

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan lingkungan bisnis di Indonesia yang terlihat dari banyaknya usaha besar dan kecil yang beroperasi akan berpengaruh terhadap lingkungan bisnis tersebut. Terlepas dari keragaman bisnis tersebut, yang tujuan utama mereka adalah sama yaitu memaksimalkan keuntungan. Ketika lebih banyak bisnis bermunculan maka tingkat persaingan akan meningkat dan memaksa bisnis untuk mengumpulkan modal tambahan atau melakukan investasi jangka panjang.<sup>1</sup>

Investasi adalah penanaman dana dalam jumlah tertentu yang ditentukan oleh kemampuan dalam memprediksi masa depan sehingga kebutuhan akan masa depanlah yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Salah satu media investasi yang menarik bagi investor adalah pasar modal.<sup>2</sup> Pasar modal yaitu transaksi antara seseorang yang mempunyai sumber daya keuangan dan pihak yang membutuhkan sumber daya keuangan melalui penjualan sekuritas. Pasar modal bisa dipahami sebagai pasar jual beli surat berharga yang biasanya mempunyai jangka waktu tidak kurang dari dua belas bulan, seperti saham dan obligasi.<sup>3</sup>

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang tidak ada perjudian, riba, atau gharar (tidak jelas) dan sistem perdagangannya didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Indonesia saat ini memiliki pasar modal dengan perdagangan saham syariah. Sejak peluncuran *Jakarta Islamic Index* pada 3 Juli 2000, saham syariah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham Bursa Efek Indonesia yang telah lulus pemeriksaan dan memenuhi standar syariah adalah yang diperdagangkan.<sup>4</sup>

Investasi dalam bentuk saham adalah pilihan investasi lain yang menarik bagi para investor. Saham populer mempunyai ciri khas yang *high risk-high return*. Dengan kata lain, saham adalah jenis investasi yang menjanjikan keuntungan yang besar, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Whinny, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Kasus Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2008-2014)', 2.1 (2015), 1–68.

<sup>2</sup> Yoyon, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham', 1.1 (2013), 53–68.

<sup>3</sup> Tandililin Eduardus, "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio" Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, (2001).

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2008.

memiliki tingkat risiko yang tinggi.<sup>5</sup> Saham merupakan metode pasar modal yang paling dicari oleh investor, karena di dalam saham sendiri menjanjikan keuntungan yang sangat besar.<sup>6</sup>

Harga saham pada dasarnya berfungsi sebagai sarana bagi para investor untuk membuat keputusan investasi. Tingkat penawaran dan permintaan sering memengaruhi harga saham. Informasi yang berbeda yang diketahui atau dimiliki investor tentang perusahaan emiten memengaruhi permintaan saham mereka; salah satu contohnya adalah informasi *financial* perusahaan, yang dapat ditemukan pada laporan keuangan industri.<sup>7</sup> Setiap investor bisa membeli saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau *go public*. Namun, pihak investor sendiri sangat menginginkan harga saham tetap tinggi dan tidak pernah turun. Investor akan mengalami kerugian besar jika mereka salah menganalisis harga saham tersebut.<sup>8</sup> Harga saham yang relatif stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik mencerminkan apabila industri itu memiliki kinerja bisnis yang kompeten, dan investasi di dalamnya menguntungkan.<sup>9</sup>

Nilai suatu perusahaan diwakili oleh harga sahamnya, dan apabila industri tersebut meraih prestasi yang baik, para investor akan sangat tertarik guna membeli sahamnya. Laporan keuangan emiten menunjukkan prestasi baik perusahaan. Pada periode tertentu, emiten harus mempublikasikan laporan keuangan. Investor menggunakan laporan keuangan ini saat membuat kebijakan investasi antara lain: membeli, menjual, atau menanam saham.<sup>10</sup> Nilai pasar saham suatu

---

<sup>5</sup> Jajang Badruzaman, 'Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham', *Jurnal Akuntansi*, 12.1 (2017), 101–10 <<https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.298>>.

<sup>6</sup> Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, and Ferina Nurlaily, 'Effects of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices', *Business Administration Journal*, 66.1 (2019), 10–17 <[administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)>.

<sup>7</sup> Putu Dina Aristya Dewi and I.G.N.A Suayana, 'Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham', *Akuntansi Universitas Udayana*, 1 (2013), 215–29.

<sup>8</sup> Recyana Putri Hutami, 'Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1.2 (2012) <<https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>>.

<sup>9</sup> Lili Angga Sari and Bambang Hadi Santoso, 'Pengaruh EPS, DER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.8 (2017), 1–15.

<sup>10</sup> Achmad Husaini, Pristin Prima Sari, and Indah Wahyu Widiyanti, 'Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per

industri menunjukkan nilai asetnya (seperti surat-surat berharga) karena harga saham perusahaan menunjukkan nilainya di pasar.<sup>11</sup>

Diantara faktor yang dinilai oleh investor ialah kinerja keuangan. Kinerja perusahaan (laporan *financial*) menunjukkan nilai keberhasilan dari sebuah usaha. Laporan keuangan menunjukkan gambaran bagaimana kondisi perusahaan di masa depan sehingga dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan saham-saham mana yang akan memberikan keuntungan lebih besar. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan dalam periode tertentu.<sup>12</sup> Laporan keuangan mencerminkan wujud tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pihak intern maupun ekstern mengenai kinerja perusahaan selama satu periode. Berdasarkan laporan keuangan inilah nantinya para pemilik modal dapat melakukan penilaian terhadap saham perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan tidak memberikan keterangan yang maksimal sebelum dilakukan telaah lanjutan, salah satunya dalam bentuk analisa rasio keuangan. Analisis atas perbandingan keuangan menggambarkan suatu analisis yang membandingkan beragam angka yang tercantum pada laporan *financial* perusahaan.<sup>13</sup>

Berikut ini adalah perkembangan kapitalisasi indeks-indeks saham syariah, diantaranya ada *Jakarta Islamic Index* (JII), tabel Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan *Jakarta Islamic Index* 70 sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

Share Terhadap Harga Saham’, *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5.1 (2021), 45–47 <<https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>>.

<sup>11</sup> Achmad Husaini, Pristin Prima Sari, and Indah Wahyu Widiyanti, ‘Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham’, *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5.1 (2021), 45–47 <<https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>>.

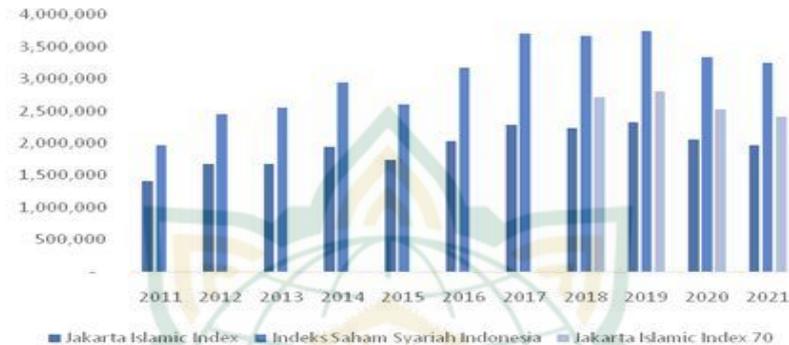
<sup>12</sup> Lili Angga Sari dan Bambang Hadi Santoso, ‘Pengaruh EPS, DER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti’, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 8, (2017). Hlm. 2.

<sup>13</sup> Putu Dina Aristya Dewi dan Suaryana, ‘Pengaruh EPS, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013). Hlm. 216.

<sup>14</sup> <https://images.app.goo.gl/LVXGvr5TDtU8f3y27>

Tabel 1.1

## Perkembangan Kapitalisasi Indeks-Indeks Saham Syariah



Sumber: OJK, PSI Research

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa selama 5 tahun belakangan ini pergerakan nilai saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) sangat fluktuatif. Harga saham pada 2017 dan 2018 dapat dikatakan merupakan puncaknya, kemudian tahun tahun berikutnya yakni di tahun 2019 sedikit menurun dan puncaknya pada tahun 2020 harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tahun 2021 pergerakan nilai saham juga tidak konsisten pada tahun ini nilai saham sudah mengarah *rebound* (naik).

Ada beberapa faktor yang memengaruhi harga saham, salah satunya ialah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Ukuran Perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Ukuran Perusahaan. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba.<sup>15</sup> Tingkat Pengembalian Aset (ROA) menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya dan menarik investor.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Ahmad Ulil Albab Umar and Savitri Salsa Nur Anava, 'Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4.2 September (2020), 92–98.

<sup>16</sup> Rahmawati & Dwiridotjahjono, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2018", *Jurnal Revolusi Indonesia*, (2021).

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba setelah pajak dengan modal sendiri yang dimilikinya dikenal sebagai *return on equity (ROE)*. Semakin tinggi rasio maka lebih efektif manajemen perusahaan menggunakan modal sendiri. Apabila laba yang dihasilkan semakin banyak maka investor memperoleh keuntungan yang lebih besar atas investasi mereka. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif menggunakan modal sendirinya.<sup>17</sup> Hal ini menjadi sinyal positif dalam menambah minat investor dan mempermudah perusahaan untuk menghimpun dana, sehingga rasio perusahaan menjadi tinggi yang menunjukkan posisi perusahaan semakin baik.<sup>18</sup>

*Net Profit Margin (NPM)*, Rasio ini menunjukkan taraf efisiensi bisnis, yang menunjukkan sejauh mana bisnis dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka waktu tertentu. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat mengurangi biaya dan menghasilkan keuntungan melalui penjualan yang cukup tinggi. Sebaliknya, jika rasio ini turun, perusahaan dianggap tidak memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba melalui penjualan dan tidak memiliki kemampuan untuk menekan biaya. Akibatnya, investor tidak akan menanamkan dananya. Hal ini menyebabkan harga saham perusahaan turun.<sup>19</sup>

*Earning per Share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah kepada para pemegang saham.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 66, No. 1, (2019). Hlm. 11.

<sup>18</sup> Nopi Susanti, 'Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam E-ISSN: 2686-620X Halaman 247-258', 5.1 (2022), 247-58.

<sup>19</sup> Ardin Sianipar, "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Inonesia", *Tesis. Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*, (2005).

<sup>20</sup> Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, (2018).

Ukuran perusahaan bisa dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar.<sup>21</sup> Semakin banyak total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin banyak pula ukuran perusahaan itu. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang bagus dan ukuran perusahaan yang memiliki karakteristik akan meningkatkan nilai saham perusahaan. Semakin banyak harga saham perusahaan akan semakin meningkatkan kualitas dan profitabilitas perusahaan. Jika semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham semakin naik, yang kemudian berimbas pada kenaikan harga saham itu sendiri, jika harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik.<sup>22</sup>

Penelitian terdahulu dengan tema serupa yaitu indikator *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pernah dijalankan beberapa peneliti diantaranya pada tahun 2017 penelitian yang berjudul “Pengaruh DER, ROA DAN ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage”, dengan hasil *Return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka bisa dimaknai jika *return on asset* (ROA) bisa dipakai sebagai acuan guna menetapkan pergantian variabel harga saham. Atau dengan istilah lain *return on asset* (ROA) mempengaruhi nilai saham.<sup>23</sup> Penelitian lainnya dengan hasil yang berbeda pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia”, dengan hasil *Return on Asset* (ROA) tidak berdampak terhadap harga saham.<sup>24</sup>

Selanjutnya data penelitian terdahulu dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai saham yaitu kajian yang dilakukan pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh *Return On*

---

<sup>21</sup> Ardin Sianipar, ‘Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel’, *Jurnal Pundi*, 2.2 (2018), 119–34 <<https://doi.org/10.31575/jp.v2i2.71>>.

<sup>22</sup> Sitompuli, I Gede Surya Pratama, and IA Cynthia Saisaria Mandasari, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Milik Pemerintah’, *Widya Manajemen*, 1.1 (2018), 1–17 <<https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v1i1.227>>.

<sup>23</sup> Ariskha Nordiana and Budiyanto, ‘Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Periode 2013-2015’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.2 (2017), 1–16.

<sup>24</sup> Martina Rut Utami, Arif Dermawan ‘Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia’, 2.2 (2018), 206–18.

*Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018”, dengan hasil ROE mempengaruhi nilai saham.<sup>25</sup> Penelitian serupa dengan hasil yang berbeda dilakukan pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap nilai Saham di Bursa Efek Indonesia”, dengan hasil variabel *Return on Equity* (ROE) berdampak negatif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa investor tidak melihat ROE sebagai keputusan dalam membeli saham.<sup>26</sup>

Selanjutnya penelitian menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai saham yakni riset yang dijalankan pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2014-2018”, yang hasilnya menunjukkan terdapat variabel *Net Profit Margin* secara parsial berdampak positif signifikan terhadap nilai saham perusahaan.<sup>27</sup> Studi yang serupa dengan hasil yang berbeda dilakukan pada tahun 2020 juga yang berjudul “Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Sub Customer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dengan hasil NPM secara parsial berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *sub customer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.<sup>28</sup>

Selanjutnya penelitian menggunakan indikator *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham yakni riset yang dijalankan pada

---

<sup>25</sup> Annisa Nur Hasanah dan Siti Nur Ainni, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018”, *Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 3, No. 1, (2019).

<sup>26</sup> Pande Widya Rahmadewi and Nyoman Abundanti, ‘Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.4 (2018), 2106 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>>.

<sup>27</sup> Lilik Masliyah, Akhmad Sobrun Jamil, and Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, ‘Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2014-2018’, *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.2 (2020), 61–67 <<https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v5i2.436>>.

<sup>28</sup> Bayu Wulandari and others, ‘Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Owner*, 4.1 (2020), 114 <<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>>.

tahun 2019 yang berjudul ” Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa *Efek* Indonesia Tahun 2014-2017)” yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.<sup>29</sup> Penelitian lainnya dengan hasil yang berbeda dilakukan pada tahun 2018 yang berjudul ” Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” yang hasilnya pengujian parsial variabel EPS menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap harga saham.<sup>30</sup>

Selanjutnya penelitian terdahulu yang menggunakan indikator ukuran perusahaan terhadap nilai saham yaitu riset yang dijalankan pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)”, dengan hasil rasio harga saham industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagian besar dipengaruhi oleh perbandingan ukuran perusahaan dengan log terhadap nilai total aset.<sup>31</sup> Penelitian lainnya dengan jumlah data yang berbeda dilakukan pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, yang hasilnya ukuran bisnis memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, dan Ferina Nurlaily, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa *Efek* Indonesia Tahun 2014-2017)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 66, No. 1, (2019). Hlm. 11.

<sup>30</sup> Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, “Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, (2018).

<sup>31</sup> Muhammad Zaki, Islahuddin, and M Shabri, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)’, *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 9.2 (2017), 58–66.

<sup>32</sup> Karunia Mei Handayani, Iin Indarti, and Listiyowati Listiyowati, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Aset*, 21.2 (2020), 93–105 <<https://doi.org/10.37470/1.21.2.150>>.

Dari beberapa kajian yang telah dilakukan, peneliti mengambil objek penelitian yang akan dilakukan di saham syariah yang terdaftar pada salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bernama *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat dijadikan pertimbangan investor ketika untuk memutuskan guna berinvestasi di pasar modal. Berbagai saham yang masuk dalam JII harus berasal dari emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan syariat islam. Saham JII cenderung stabil karena saham-saham tersebut termasuk saham-saham liquid dalam arti mudah diperjualbelikan baik dalam kondisi pasar lemah (*bearish*) maupun kondisi pasar kuat (*bullish*). JII juga menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang berbasis syariah. Selain saham dalam JII lebih tersaring dari sisi fundamental dan likuiditasnya, saham anggota JII wajib memiliki bisnis inti yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah Islam.<sup>33</sup>

Alasan pemilihan indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dikarenakan saham-saham JII merupakan indeks pilihan dan memiliki peringkat tertinggi dari segi likuiditas saham dan kapitalisasi pasar. JII menjadi solusi atas keragu-raguan investor muslim yang akan transaksi di pasar modal konvensional yang mengandung unsur riba. Serta perkembangan indeks JII juga semakin menjanjikan untuk periode tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan fenomena di atas dan karena hasilnya berbeda, peneliti ingin melakukan riset ulang dengan tema **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2020 – 2022)”**.

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022.
2. Peneliti membatasi ruang lingkup studi kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan harga saham yang menjadi variabel dependen.

---

<sup>33</sup> Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, dan Ferina Nurlaily, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 66, No. 1, (2019). Hlm. 12.

### C. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah diuraikan, masalah riset ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022?
4. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022?

### D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam riset ini sebagai berikut:

1. Dapat menguji secara empiris pengaruh *Return On Assets* (ROA) pada harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022.
2. Dapat menguji secara empiris pengaruh *Return on Equity* (ROE) pada harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022.
3. Dapat menguji secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) pada harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022.
4. Dapat menguji secara empiris pengaruh *Earning per Share* (EPS) pada harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022.
5. Dapat menguji secara empiris Ukuran Perusahaan pada harga saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022.

### E. Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan bisa memberikan manfaat pada peneliti maupun orang lain yang memerlukan. Berikut ini adalah manfaat penelitian yang diharapkan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Dapat memberi tambahan pengetahuan perihal analisis fundamental guna memprediksi harga saham serta dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.
  - b) Dapat memberi bukti kebenaran secara empiris mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS), dan ukuran perusahaan terhadap harga saham emiten di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Manfaat Praktis
  - a) Penelitian yang diperoleh bisa dijadikan sebagai referensi mahasiswa yang akan meneliti dengan masalah yang serupa.
  - b) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam melakukan penilaian mengenai kinerja keuangannya agar mampu menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya.
  - c) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk mempertimbangkan pengambilan sebuah kebijakan investasi sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi.
  - d) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan ilmu untuk mengembangkan pemikiran terkait analisis kinerja keuangan suatu perusahaan memakai rasio profitabilitas guna memprediksi harga saham.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk membantu penyusunan laporan secara sistematis sehingga memberikan kemudahan para pembaca dalam memperoleh gambaran penelitian secara keseluruhan. Sistematika skripsi ini terdiri dari:

### 1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi halaman judul, halaman memo konfirmasi dosen pembimbing, halaman validasi, halaman keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel dan gambar.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi ini mencakup lima bab, antara lain:

- a. BAB I : PENDAHULUAN bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, maksud riset, keuntungan, dan prosedur penulisan skripsi.

- b. BAB II : LANDASAN TEORI Pada bagian ini berisikan perihal deskripsi teori yang berhubungan dengan judul penelitian, previous studi, kerangka berpikir, dan hipotesis.
  - c. BAB III : METODE PENELITIAN Pada bagian ini dijelaskan mengenai metode riset yang meliputi jenis dan pendekatan kajian, sumber data, jumlah data dan sampel, identifikasi variabel penelitian, definisi variabel operasional, metode pengumpulan data, serta metode telaah data.
  - d. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pada bagian ini terdapat pemaparan mengenai gambaran dasar topik penelitian, analisis data, dan diskusi.
  - e. BAB V : PENUTUP Pada bagian ini berisikan perihal hasil ringkasan riset yang dijalankan dan berbagai masukan.
3. Bagian Akhir  
Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

